



PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN PADA KELAS 5 DI NEGERI 14 RAMBANG

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang

Dika Lestari [✉] (1), Ilham Arvan Junaidi(2), Dedy Adrianus(3)

Cp: dikalestari512@gmail.com¹, ilhamarvanjunaidi@univpgri-palembang.ac.id², dedyadrianus30@gmail.com³

First Received: (22 Juli 2022)

Final Proof Received: (26 Agustus 2022)

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh teknik pembelajaran *ice breaking* terhadap hasil belajar PKN pada kelas 5 di SD Negeri 14 Rambang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik pembelajaran *ice breaking* terhadap hasil belajar PKN pada kelas 5 di SD Negeri 14 Rambang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan desain yaitu *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian yaitu seluruh kelas 5 yang berjumlah 26 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar PKN mengalami peningkatan dengan penggunaan teknik pembelajaran *ice breaking*. Hal ini dibuktikan pada hasil penghitungan uji t dengan taraf signifikan (α) $t = n - 1 = 25$. Didapatkan hasil nilai $t_{hitung} = 9,49$ dan $t_{tabel} = 2,056$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,49 > 2,056$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis menyatakan bahwa penggunaan teknik pembelajaran *ice breaking* berpengaruh terhadap hasil belajar PKN siswa kelas 5 di SD Negeri 14 Rambang.

Kata kunci: Teknik Pembelajaran, Ice Breaking, Hasil Belajar, PKN.

ABSTRACK

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of ice breaking learning techniques on PKN learning outcomes in grade 5 at SD Negeri 14 Rambang. The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of ice breaking learning techniques on the learning outcomes of PKN in grade 5 at SD Negeri 14 Rambang. The method used in this research is quantitative with a design design that is one group pretest-posttest. The research sample is all 5th graders, totaling 26 students. The results of this study indicate that PKN learning outcomes have increased with the use of ice breaking learning techniques. This is evidenced in the results of the t-test calculation with a significant level (α) $t = n - 1 = 25$. The results obtained are $t_{count} = 9.49$ and $t_{table} = 2.056$. Thus it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$ or $9.49 > 2.056$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the hypothesis states that the use of ice breaking learning techniques affects the learning outcomes of 5th grade PKN students at SD Negeri 14 Rambang.

Keywords: Learning Techniques, Ice Breaking, Learning Outcomes, PKN.

PENDAHULUAN

Berlandaskan temuan pertaman yang dilaksanakan oleh saya pada awal bulan Januari pada tanggal 22 Januari 2022 dengan ibu Yevi Dianti, S.Pd selaku Guru Kelas 5 di SDN 14 Rambang, peneliti menemukan permasalahan bahwa pemahaman siswa kelas 5 terhadap materi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 26 siswa, ada 10 siswa yang mampu memahami materi pembelajaran PKN nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, sedangkan 16 siswa belum mampu memahami materi pembelajaran PKN nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan baik (berdasarkan nilai KKM). Hal ini terlihat dari indikator-indikator berikut ini: Siswa belum mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat, siswa belum mampu menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila secara tepat, siswa belum mampu menunjukkan nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar, siswa belum mampu membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor penyebabnya adalah sistem pembelajaran yang kurang kreatif dan menarik dalam memulai serta kurangnya teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Surnarto (Wurjani, 2019, p. 15) Istilah *ice breaking* bersal dari dua kata asing, yaitu *ice* yang berarti *es* yang memiliki sifat kaku, sedangkan *breaker* berarti memecahkan. Arti Hafiah *ice-breaking* adalah pemecah masalah, jadi *ice breaking* dapat diartikan usaha untuk memecahkan masalah atau mencairkan suasana yang kaku supaya menjadi lebih nyaman dan santai. *Ice breaking* bertujuan garmater-materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. siswa dapat menerima materi pembelajaran jika suasana tidak tegang, santai, nyaman, tenang, dan lebih bersemangat, selanjutnya hasil belajar menurut Susanto, (2018, p. 56).

Kajian terdahulu yang relevan adalah salah satu referensi dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian, karena kajian terdahulu yang relevan berfungsi untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam kajian penelitian yang akan dilakukan. Berbagai penelitian terdahulu mengenai teknik pembelajaran *ice breaking* telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Devi, dkk (2019), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh teknik pembelajaran *ice breaking* terhadap hasil belajar siswa tema 6 indahny persahabatan kelas III SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong. Berikutnya, penelitian yang dilakukan Crysanta dkk (2020), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 091484 Jorlang Hataran Kecamatan Hataran. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Deswanti dkk (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teknik *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan desain *one group pretest posttest* (Sugiyono, 2021, p. 110). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 14 Rambang tahun 2021/2022 berjumlah 158 siswa yang dibagi menjadi 6 rombel, yaitu kelas 1 sampai dengan kelas VI. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* Sugiyono (2014, p. 300) adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak siswa atau seluruh siswa dari kelas V yang ada, yaitu kelas V. Yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variabel, yaitu: Variabel bebas atau *dependen*, yang dilambangkan dengan X, yakni teknik pembelajaran *ice breaking*. Dan Variabel terikat atau *independen*, yang dilambangkan dengan Y, yakni hasil belajar PKN. Teknik pengumpulan data yaitu Tes, Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis inferensial, Uji normalitas, uji homogenitas dan Uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian, diproleha dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan pemberian teknik *ice breaking*, terdapat 3

jenis ice breaking yaitu jenis ice breaking, jenis brain gym(senam otak), dan jenis humor. Dalam melakukan pengumpulan data ini juga peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi.

Analisis Inferensial

Untuk mengetahui nilai rata-rata *pretest* dari peserta didik kelas 5 di SD Negeri 14 Rambang dapat dilihat melalui tabel 1.

Tabel 1. perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	X.F
30	1	90
40	4	160
50	4	200
60	2	120
70	7	490
80	7	350
90	1	90
Jumlah	26	1500

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai $\sum fx = 1500$ sedangkan nilai dari N ialah 26. Oleh karena itu, diperoleh nilai rata-rata mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\
 &= \frac{1500}{26} \\
 &= 57,6
 \end{aligned}$$

Temuan yang dihitung rata-rata mean sehingga didapat nilai rata-rata dari temuan hasil belajar peserta didik kelas 5 SD Negeri 14 Rambang sebelum penerapan teknik *ice breaking* ialah 57,6. Maka keterangan siswa bisa diperoleh dari tabel berikut:

Tabel 2. perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	X.F
70	11	770
80	7	560
90	8	720
100	2	200
Jumlah	28	2250

Dari tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 2250$ sedangkan nilai dari N adalah 28. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai (rata-rata) mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\
 &= \frac{2250}{28} \\
 &= 80,3
 \end{aligned}$$

Temuan yang dihitung rata-rata mean sehingga didapat nilai rata-rata dari temuan hasil belajar siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 14 Rambang sebelum penerapan teknik *ice breaking* yaitu 80,3. Kemudahan data hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* disajikan untuk melihat perolehan data sebelum dilakukan analisis secara statistik. Hasil analisis skor *pretest* dan skor *posttest* dapat dilihat pada tabel 3.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menemukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas KS Residual dengan taraf signifikan 0,05 dihitung dengan SPSS 20.0 for windows. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		Sig.
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	
VAR001	0.229	26	0.001	0.905	26	0.02
VAR002	0.261			0.82	26	0

Dari hasil tes uji normalitas melalui *spss.20.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut normal dilihat dari signifikansi $0.001 > 0.05$.

Tabel 3. Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (pretest)	X2 (posttest)	d=X2-X1	d ²
1	40	70	30	900
2	70	80	10	100
3	30	70	40	1600
4	50	70	20	400
5	40	70	30	900
6	70	100	30	900
7	80	90	10	100
8	70	90	20	400
9	80	90	10	100
10	50	70	20	400
11	80	90	10	100
12	70	80	10	100
13	80	90	10	100
14	70	80	10	100
15	90	100	10	100
16	60	70	10	100
17	70	80	10	100
18	40	70	30	900
19	50	70	20	400
20	50	70	20	400
21	70	80	10	100
22	80	90	10	100
23	80	90	10	100
24	80	90	10	100
25	40	70	30	900
26	60	70	10	100
Σ	XI: 1659	X2: 2090	d: 440	d ² :9600

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar PKN dengan pemberian perlakuan yang berupa teknik pembelajaran *ice breaking* homogen atau tidak. Untuk melakukan homogenitas penelitian menggunakan uji F dengan rumus berikut dan uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program *spss 20.0 for window* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
VAR00001	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	13.429	1	50	0.001

Dengan derajat kebebasan untuk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar) dan derajat kebebasan untuk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil) dengan taraf signifikan 0.05, adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.

Dari tabel hasil uji *spss* didapatkan bahwa $F_{hitung} (0.001) \leq F_{tabel} (0.388)$ yang artinya data diatas memiliki varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga Md dengan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{440}{26} \\ &= 16,92 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga $\sum X^2d$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 9600 - \frac{440^2}{26} \\ &= 9600 - \frac{193.600}{26} \\ &= 9600 - 7.446 \\ &= 2,154 \end{aligned}$$

- c. Menentukan t_{hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}} \\ t &= \frac{16,92}{\frac{2,154}{26 \cdot 26 - 1 = 675}} \\ t &= \frac{16,9}{\sqrt{3,19}} \\ t &= \frac{16,9}{1,78} \\ &= 9,49 \end{aligned}$$

- d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi 1 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.k = $N - 1 = 25$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,056$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,49$ dan $t_{tabel} = 2,056$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,49 > 2,056$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menerapkan teknik *ice breaking* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas 5 di SD Negeri 14 Rambang.

Pembahasan

Arti temuan, mendapatkan suatu perolehan yang meningkatkan perubahan yang signifikan antara nilai Peserta didik pada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20.00. Nilai siswa pada posttest kelompok eksperimen, nilai semua siswa meningkat. Di sisi lain, kelompok eksperimen ditantang melakukan teknik *ice breaking*. siswa diajak melakukan sebuah aktivitas *ice breaking* untuk menarik semangat belajar anak agar lebih bersemangat dalam belajar. Hal tersebut sangat disukai oleh siswa, selain itu hasil belajar siswa terus meningkat.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan Suryati (Reni, 2018, p. 15) *ice breaking* sebagai salah satu aktivitas untuk mengalihkan situasi dari monoton, membosankan, mengantuk, menjadi lebih menyenangkan, ceria, tenang dan tidak membuat mengantuk sehingga suasana pembelajaran bisa mencair dan menjadi lebih kondusif dan memiliki pengaruh yang benar-benar nyata, sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran. dan juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wurjani, dkk (2019) dengan judul ‘Teknik Pembelajaran *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 6 Indahnya Persahabatan Kelas III SD Negeri 1 Paya Bujuk Tunong’. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran *ice breaking* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,40 > 2,39$). Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi tempat penelitian dan mata pelajaran yang akan diteliti. a) Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan teknik pembelajaran *ice breaking* di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang teknik pembelajaran *ice breaking* terhadap hasil belajar PKN pada siswa kelas 5 di SD Negeri 14 Rambang bisa diartikan bahwa: Terdapat perubahan teknik belajar *ice breaking* terhadap hasil belajar PKN pada kelas 5 di SD Negeri 14 Rambang. Hasil ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,49 > 2,056$. Sehingga bisa diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menerapkan teknik pembelajaran *ice breaking* terhadap perubahan teknik belajar PKN kelas 5 di SD Negeri 14 Rambang.

REFERENSI

- Andriana Rike, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 4 No 1.
- Ani Sulianti, Y. E. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Lemabaga Pendidikan. *Education Inatitution*, Vol 5 No 1.
- Aprianti, W. (2019). *Pengaruh Penggunaan Ice Breaking Terhdap Hasil Belajar IPS Murid Kelas 4 SDN Parangia Kecamatan Bontomante Kabupaten Kepulauan Selayar*. Makasar.
- Arif, M. Y. (2021). *Kajian Teknik Ice Breaking Dalam Pembelajaran Matematika*. Palopo.
- Arzet Mamaleo, M. I. (2021). Iplementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SDN 1 Ujung Tanjung. *Wahana Didaktika*, Vol 19 No 1.
- Azuar Juliandi, I. S. (2016). *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Devi Wurjani, S. D. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Indahnya Persahabatan SD Negeri 1 Paya Bujok Tujong Langsa. *Journal of Basic Education StudieS*, Vol 2 No 1..
- Fanani. (2019). *Ice Breaking Dalam Belajar Menagajar*. Surabaya: Adi Bauana.
- Fanani, A. (2019). Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar. Vol 6 No 11.
- Ida Ayu Putu Deswanti, A. B. (2020). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* , Vo 1 No 1.
- Inde Crysanta, H. S. (2020). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 091484 Jorlang Hataran Kecamatan Hataran. *e-ISSN 2798-3220X*.
- Juliandi. (2016). *Mengelolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* . Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Laila Hanum, A.D. (2021). Analisis Perilaku Akademik Siswa Kelas IV Pada Dikusi Pembelajaran PKN SDN 33 Palembang. *Reseach & Learning In Primay Education*, Vol 1 No 1.
- Lubis, M.M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewargaegaraan (PPKN) di SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Mustafidah, T. T. (2014). *Penelitian Kuantitatif Sebuah pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Reni. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PKN. *Tanggap*, Vol 1 No 1.
- Suanto, P. (2018). *Hasil Belajar Tuntas: Filosi, Kosep, dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Konsepsi*, Vol 9 No 2.
- Sunarto. (2012). *Ice Breaking aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sunarto. (2017). *Ice Breaking Dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Stategi dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.